

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

- A.Riyanto, Afifah. (2003) *Teori Busana*. Bandung : Yapemdo
- E. Sanyoto, Sadjiman. (2005). *Dasar-dasar Desain*. Yogyakarta: Jalasutra
- E. Sanyoto, Sadjiman. (2010). *Nirmana “Elemen-elemen Seni dan Desain”*. Yogyakarta: Jalasutra
- Kartika, Dharsono Sony. (2007). *Kritik Seni*. Bandung: Rekayasa Sains Bandung.
- Kusrianto , Adi. (2013). *Batik Filosofi, Motif dan Kegunaan*. C.V Andi Offset : Yogyakarta.
- Musman, A & Arini, B. A. (2011). *Batik Warisan Adiluhung Nusantara*. G- media: Yogyakarta
- Hasanudin. (2001). *Batik Pesisiran*. Bandung: Kiblat
- Octaviani, O. M. (2013). *Outer Batik*. Tiara Aksara : Surabaya.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi, (2011). *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Sachari, Agus. (2005). *Metodelogi Penelitian Budaya Rupa*. Bandung: Erlangga.
- Susanto, Sewan. (1980). *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Jakarta: Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri, Departemen Perindustrian.
- Yudoseputro, Wiyososo. (2008). *Jejak-Jejak Tradisi Bahasa Rupa Indonesia Lama*. Yayasan Seni Visual Indonesia : Jakarta

B. Jurnal dan Skripsi

- Fakhrunnisa, Mastura. (2016). *Gaya Busana Sebagai Media Pembentukkan Identitas Musik White Shoes And The Couples Company*, Journal Acta Diurna. V. No.1.
- Irianto, S., Sutarno., & Styawan, A.D. (2005). *Keanekaragaman Marbilis Jalapa L. Berdasarkan pola pita isozim Peroksidase*. Journal : Jurusan Biologi FMIPA Universitas Sebelas Maret 4, 1-5

Kartikasari, Indah Dewi. (2014). *Eksplorasi Lingkungan Fisik (Arsitektur) Dalam Proses Penciptaan Desain Motif Batik UPI.* (skripsi) Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Kusumaningtyas, R. F. (2011). *Perlindungan Hak Cipta Atas Motif Batik Sebagai Warisan Budaya Indonesia . Journal : Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang 6,192.*

Masiswo, Atika, V. (2014). *Aplikasi Ornamen Maluku Untuk Pengembangan Desain Motif Batik. Journal.* Balai besar Kerajinan dan Batik : Yogyakarta. 23-50.

Rozina. (2016). *Pharmacological and biological activities of Mirabilis jalapa L. Journal : International Journal of Pharmacological Research 6, 160-168* : DOI:10.7439/ijpr.

Wijaya, P. Y. (2009). *ide dan Desain.* Nirmana. I, 2. Tersedia di : [htt://puslit.petra.ac.id?journals/designm/.119-130](http://puslit.petra.ac.id?journals/designm/.119-130).

C. Sumber Dokumen

Diklat Guru Seni Budaya Madrasah Tsanawiah (MTs). (2012). *Informasi Pembelajaran Batik dengan Memanfaatkan Sampah Anorganik.* Kementerian Agama Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Jawa Barat.

D. Sumber Internet

Fatimah, Agustin (2016). *8 Paduan Outer Kimono, Baju Longgar Khas Jepang yang Membuat Penampilanmu Lebih Menawan . [Online]* Tersedia di : <https://www.hipwee.com/style/8-paduan-outer-kimono-baju-longgar-khas-jepang-yang-membuat-penampilanmu-lebih-menawan/>. [Diakses 30 Januari 2018].

Hadikusuma, R. A (2015). *[Style inspiration] Trend Outer.* [Online] Tersedia di : <http://www.andiani.net/2015/05/style-inspiration-trend-outer.html>. [Diakses 30 Januari 2018].

Yuli. (2017) . *Outer Motif, Item Fashion yang tak Lekang Zaman.* [Online]. Tersedia di <https://www.griyabelanjayuli.com/outer-motif-item-fashion-yang-tak-lekang-zaman/> [Diakses 2 Februari 2018].

Syadiah, H. N. (2017). *Tren Outer untuk Para Hijabers yang Lagi Hits di 2017.* [online]. Tersedia di : <http://beautynesia.id/14211> [Diakses 30 Januari 2018]

DAFTAR ISTILAH

<i>Alteration</i>	: Perubahan yang diakukan pada sebuah benda.
<i>Balance</i>	: Keseimbangan.
Bandul	: Untuk menahan kain mori yang baru dibatik agar tidak mudah ditiup angin atau tarikan pembatik.
Canting	: Alat yang dipakai untuk memindahkan cairan <i>malal</i> (lilin)
<i>Cape</i>	: <i>Outer</i> atau mantel tanpa lengan.
<i>Curly</i>	: Bergelombang.
<i>Dingklik</i>	: Tempat duduk yang digunakan untuk pembatik.
Disformasi	: Penggambaran bentuk yang menekankan pada interpretasi karakter, dengan cara mengubah bentuk objek tersebut dengan hanya pembagian yang dianggap mewakili atau pengembalian unsur tertentu yang mewakili karakter.
Distorsi	: Penggambaran bentuk yang menekankan pada pencapaian karakter.
<i>Fashion</i>	: Gaya pakaian yang popular dalam suatu budaya.
<i>Gawangan</i>	: Menggantungkan kain mori yang akan dibatik
Habitat	: Tempat hidup suatu hewan datau tumbuhan.
<i>Hue</i>	: istilah yang digunakan untuk menunjukan nama dari suatu warna, seperti merah, biru, hijau, dan sebagainya
<i>Intensity</i>	: Gejala kekuatan/intensitas warna (jernih atau suramnya warna).
<i>Interval</i>	: Penyusunan motif pada ornamen dengan menempatkan motifnya secara selang selig menggunakan motif berbeda
<i>Isen-isen</i>	: Komponen ini bisa diletakan untuk menghiasi motif utama maupun pengisi dan menghiasi bidang kosong antara motif-motif besar
<i>Kemplongan</i>	: Meratakan kain mori yang kusut sebelum diberi pola motif bataik dan dibatik.
Klasifikasi	: Pengelompokan.

<i>Klowongan</i>	: Garis batas pola.
Kuesioner	: Disebut angket, teknik pengumpulan data dengan cara diberikan pertanyaan kepada responden untuk menjawabnya.
<i>Malam</i>	: Digunakan untuk membatik fungsinya untuk mencegah masuknya warna ke dalam serat kain.
Merengga	: Menyusun motif baru dengan mempertahankan ciri khas.
<i>Mirabilis Jalapa</i>	: Nama latin bunga pukul empat.
<i>Molani</i>	: Membuat pola atau gambar motif batik pada kain.
Morfologi	: Bentuk struktur/bentuk luar dari sebuah organisme, terutama hewan dan tumbuhan
Naphthol :	: Bahan pewarna sintetis
<i>Ngelorod</i>	: Proses pelepasan malam yang dilakukan dengan cara merebus kain.
Observasi	: Teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dengan cara survey langsung ke tempat penelitian.
Ornamen	: Hiasan.
<i>Outer</i>	: Pakaian luaran .
<i>Random</i>	: Penyusunan motif secara acak tanpa ada ikatan tertentu.
Remazol	: Bahan pewarna sintetis untuk pencoletan.
<i>Repeat</i>	: Pengulangan motif batik.
<i>Reverse</i>	: Penyusunan motif pada ornamen dengan cara berhadap-hadapan atau berlawanan arah sejajar satu dengan yang lainnya.
Repetsi	: Pengulangan dengan kesamaan ekstrim pada semua unsur-unsur atau elemen seni rupa yang digunakan, hasilnya monoton.
Rotasi	: Penciptaan ornamen dengan menyusun motifnya secara berulang, memutar bertumpu pada satu titik pusat.
<i>Rhytm</i>	: Irama
Sinonim	: Persamaan kata.

Stilasi	: Merupakan cara penggambaran untuk mencapai bentuk keindahan dengan cara menggayaikan objek dan atau benda yang digambar.
Taksonomi	: kelompok makhluk hidup yang anggotanya memiliki banyak persamaan.
Taplak	: Untuk menutup dan melindungi paha pembatik dari tetesan lilin (<i>malam</i>) dari canting
Transformasi	: Mengembangkan bentuk yang menekankan pada pencapaian karakter, dengan cara memindahkan (<i>trans</i> =pindah) wujud atau figur dari objek lain ke objek yang digambar.
Transisi	: Hubungan pengulangan dengan perubahan-perubahan dekat atau variasi-variasi dekat pada satu atau beberapa unsur seni rupa yang digunakan, hasilnya harmonis.
<i>Unity</i>	: Disebut juga kesatuan, merupakan prinsip seni rupa yang memiliki arti kohesi, konsistensi, ketunggalan atau keutuhan, yang merupakan isi pokok dari komposisi
<i>Value</i>	: Kegelapan dan kecerahan daripada warna.
<i>Vest</i>	: <i>Outer</i> tanpa lengan.